

Sri Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd.I.



Rahmatan Lil Alamin

Pendidikan Ekologi dalam Keseimbangan dengan Alam



Rahmatan Lil Alamin

Pendidikan Ekologi dalam Keseimbangan dengan Alam

Rahmatan Lil Alamin: Pendidikan Ekologi dalam Keseimbangan dengan Alam" menggambarkan perjalanan sebuah komunitas yang mengadopsi pendekatan ekologis dalam pendidikan mereka. Di tengah tantangan lingkungan global, mereka menyadari bahwa menjaga keseimbangan dengan alam adalah kunci untuk keberlanjutan. Melalui pendidikan ekologi yang holistik, mereka mengajarkan nilai-nilai rahmatan lil alamin, konsep dalam Islam yang menekankan kasih sayang dan keadilan bagi seluruh alam semesta.

Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman ilmiah tentang ekologi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan budaya. Dengan memahami hubungan antara manusia dan alam, komunitas ini belajar untuk hidup secara harmonis dengan lingkungan sekitar mereka. Mereka menjalankan program pendidikan yang beragam, mulai dari reboisasi hingga praktik pertanian berkelanjutan.

Namun, tantangan tidak selalu mudah. Mereka harus menghadapi perlawanan dari kepentingan ekonomi yang mengabaikan keberlanjutan alam. Tetapi dengan tekad yang kuat dan keyakinan akan pentingnya menjaga alam, mereka terus berjuang untuk mewujudkan visi mereka: sebuah dunia di mana manusia dan alam hidup dalam harmoni yang seimbang.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-871-2



9 786231 208712

**RAHMATAN LIL ALAMIN:
PENDIDIKAN EKOLOGI DALAM
KESEIMBANGAN DENGAN ALAM**

Sri Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd.I.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**RAHMATAN LIL ALAMIN:
PENDIDIKAN EKOLOGI DALAM
KESEIMBANGAN DENGAN ALAM**

Penulis : Sri Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd.I.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-871-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “**Rahmatan Lil Alamin: Pendidikan Ekologi dalam Keseimbangan dengan Alam**”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini terdiri dari 10 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan pada setiap babnya, diantaranya yaitu:

- Bab 1 Konsep Rahmatan lil Alamin dalam Islam
- Bab 2 Perspektif Al-Qur'an tentang Alam
- Bab 3 Hadis dan Sunnah tentang Pemeliharaan Alam
- Bab 4 Keseimbangan Ekologis dalam Islam
- Bab 5 Tugas Manusia sebagai Khalifah di Bumi
- Bab 6 Hukum - Hukum Lingkungan dalam Islam
- Bab 7 Pendidikan Ekologi dalam Tradisi Islam
- Bab 8 Praktik Ramah Lingkungan dalam Islam
- Bab 9 Integrasi Nilai - Nilai Islam dalam Perlindungan Lingkungan
- Bab 10 Tantangan dan Solusi dalam Menerapkan Pendidikan Ekologi dalam Konteks Islam

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM ISLAM.....	1
BAB 2 PERSPEKTIF AL-QUR'AN TENTANG ALAM.....	7
BAB 3 HADIS DAN SUNNAH TENTANG PEMELIHARAAN ALAM.....	21
BAB 4 KESEIMBANGAN EKOLOGIS DALAM ISLAM.....	25
BAB 5 TUGAS MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DI BUMI.....	34
BAB 6 HUKUM - HUKUM LINGKUNGAN DALAM ISLAM.....	42
BAB 7 PENDIDIKAN EKOLOGI DALAM TRADISI ISLAM.....	96
BAB 8 PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN DALAM ISLAM.....	123
BAB 9 INTEGRASI NILAI - NILAI ISLAM DALAM PERLINDUNGAN LINGKUNGAN.....	128
BAB 10 TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN EKOLOGI DALAM KONTEKS ISLAM.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	148
TENTANG PENULIS.....	150

BAB

1

KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM ISLAM

A. Definisi Konsep Rahmatan lil Alamin (Rahmat Bagi Semesta)

Konsep "Rahmatan lil Alamin" adalah konsep yang berasal dari Al-Qur'an yang menggambarkan ajaran Islam tentang kasih sayang dan kebaikan yang ditujukan untuk seluruh alam semesta, bukan hanya untuk umat manusia saja. Istilah ini berasal dari Surah Al-Anbiya (21:107) di Al-Qur'an, di mana Allah menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rahmat bagi semesta alam:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

"Dan tiadalah Kami mengutusmu (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam." (QS. Al-Anbiya: 107)

Dalam konteks ini, "semesta alam" (alamin) tidak hanya merujuk pada manusia, tetapi juga mencakup makhluk-makhluk lain dan lingkungan tempat mereka hidup. Konsep Rahmatan lil Alamin menekankan bahwa Islam bukan hanya merupakan ajaran untuk kebaikan manusia semata, tetapi juga mengajarkan pentingnya menjaga keselarasan dan keseimbangan dalam hubungan antara manusia dan alam.

Konsep "Rahmatan lil Alamin" adalah salah satu prinsip fundamental dalam ajaran Islam yang menekankan kasih sayang dan kebaikan yang ditujukan untuk seluruh alam semesta. Diperkenalkan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Al-

BAB

2

PERSPEKTIF AL-QUR'AN TENTANG ALAM

A. Ayat - Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Alam dan Lingkungan

Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam, mengandung banyak ayat yang membahas tentang alam dan lingkungan. Ayat-ayat tersebut menekankan pentingnya menjaga alam dan memberikan perintah kepada umat manusia untuk menjadi khalifah (pengelola) bumi yang bertanggung jawab. Berikut beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam dan lingkungan beserta penjelasannya:

1. Surah Ar-Rum (30:41)

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Ayat ini menunjukkan bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan laut disebabkan oleh perbuatan manusia. Hal ini mengingatkan umat manusia untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka terhadap lingkungan dan untuk memperbaiki perilaku mereka.

BAB 3

HADIS DAN SUNNAH TENTANG PEMELIHARAAN ALAM

Hadis dan ajaran sunnah yang memberikan petunjuk tentang pentingnya menjaga alam dan keberlanjutan

Islam memberikan petunjuk yang jelas tentang pentingnya menjaga alam dan keberlanjutan melalui berbagai hadis dan ajaran sunnah yang menginspirasi umat Islam untuk bertindak sebagai pelindung alam semesta. Salah satu hadis yang mencerminkan pentingnya keberlanjutan adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, di mana Rasulullah Muhammad SAW bersabda:

"Jika hari kiamat tiba sedangkan salah seorang dari kalian sedang memegang bibit pohon, maka tanamlah bibit itu jika kamu mampu." (Sunan Abu Dawud)

Hadis ini menekankan pentingnya tindakan nyata untuk menjaga alam dan memelihara keberlanjutan, bahkan di tengah kondisi yang sulit sekalipun. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa kegiatan menanam pohon adalah amal yang mulia dan berpahala yang terus mengalir, bahkan hingga hari kiamat.

Islam, sebagai agama yang mencakup semua aspek kehidupan, memberikan petunjuk yang jelas tentang pentingnya menjaga alam dan keberlanjutan melalui ajaran sunnah dan hadis-hadis yang diwariskan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Salah satu hadis yang mencerminkan pentingnya keberlanjutan adalah yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, di mana Rasulullah SAW bersabda:

BAB

4

KESEIMBANGAN EKOLOGIS DALAM ISLAM

Konsep keseimbangan ekologis dalam ajaran Islam dan bagaimana hal ini memengaruhi perilaku manusia terhadap alam

Konsep keseimbangan ekologis merupakan prinsip sentral dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga harmoni antara manusia dan alam. Dalam Islam, alam semesta dan semua isinya dianggap sebagai ciptaan Allah yang penuh hikmah dan keindahan. Konsep ini tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menegaskan kebesaran Allah sebagai Pencipta alam semesta beserta semua makhluk di dalamnya. Sebagai contoh, dalam Surah Ar-Rahman (55:5-6).

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ﴿٥﴾ وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ﴿٦﴾

"Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungannya. Tumbuh-tumbuhan dan pepohonan itu tunduk kepada-Nya."

Konsep keseimbangan ekologis ini menekankan bahwa manusia harus menjaga alam semesta dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab sebagai bentuk ibadah kepada Allah.

Konsep keseimbangan ekologis dalam ajaran Islam bukan sekadar pandangan filosofis, tetapi juga merupakan prinsip yang mengatur tindakan manusia terhadap lingkungan. Dalam Islam, alam semesta dan semua makhluk di dalamnya dianggap sebagai ciptaan Allah yang penuh kebijaksanaan dan keindahan. **Ayat-ayat Al-Qur'an secara konsisten menegaskan kebesaran Allah sebagai Pencipta alam semesta, contohnya dalam Surah Ar-Rahman**

BAB

5

TUGAS MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DI BUMI

Mendalami peran manusia sebagai khalifah (pengganti) di bumi dan tanggung jawab mereka dalam menjaga lingkungan

Konsep manusia sebagai khalifah atau pengganti di bumi berasal dari ajaran agama Islam. Dalam Islam, konsep ini mengimplikasikan bahwa manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk mengelola dan menjaga bumi serta isinya dengan bijaksana. Konsep manusia sebagai khalifah atau pengganti di bumi adalah salah satu konsep sentral dalam ajaran agama Islam. Dalam Islam, keyakinan ini merujuk pada pandangan bahwa manusia diberikan tanggung jawab oleh Allah SWT untuk menjadi wakil-Nya di bumi ini. Ini berarti bahwa manusia memiliki peran yang penting dalam mengelola dan merawat alam semesta ini dengan bijaksana, sebagaimana yang diamanatkan oleh Tuhan.

Dalam konteks Islam, tanggung jawab manusia sebagai khalifah mencakup berbagai aspek, termasuk menjaga keberlangsungan ekosistem bumi, merawat dan memelihara keanekaragaman hayati, serta mengurangi kerusakan lingkungan. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang mengajarkan kebaikan, keadilan, dan pemeliharaan alam sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan.

Oleh karena itu, konsep manusia sebagai khalifah di bumi dalam Islam bukan hanya sekedar pandangan teologis, tetapi juga merupakan dasar bagi aksi nyata dalam menjaga lingkungan dan merawat ciptaan Allah SWT. Dengan memahami dan mengamalkan konsep ini, umat Muslim diyakini dapat berperan sebagai agen

BAB 6

HUKUM - HUKUM LINGKUNGAN DALAM ISLAM

Menyelidiki hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan lingkungan, termasuk perlindungan terhadap tanaman, hewan, air, dan udara.

A. Hukum - Hukum Islam yang Berkaitan dengan Perlindungan Tanaman

Hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perlindungan tanaman tercermin dalam berbagai prinsip ajaran agama yang mencakup keadilan sosial, tanggung jawab lingkungan, dan keseimbangan ekologi. Meskipun tidak ada kitab hukum Islam yang secara khusus membahas perlindungan tanaman secara rinci, prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad (Sunnah) dapat diterapkan dalam konteks perlindungan tanaman dan lingkungan.

1. Keadilan Sosial

Al-Qur'an menekankan pentingnya keadilan sosial dan hak-hak milik yang harus dihormati. Ini termasuk hak-hak atas tanaman dan kebun, serta larangan terhadap pencurian atau kerusakan yang tidak adil terhadap sumber daya alam. Referensi: Al-Qur'an (2:188).

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَآ إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

BAB

7

PENDIDIKAN EKOLOGI DALAM TRADISI ISLAM

A. Tradisi Pendidikan Ekologi dalam Sejarah Islam

Menggali tradisi pendidikan ekologi dalam sejarah Islam dan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam konteks modern.

Tradisi pendidikan ekologi dalam sejarah Islam memiliki akar yang dalam dan bervariasi, meliputi pengajaran tentang keberlanjutan, tanggung jawab lingkungan, serta pentingnya menjaga alam sebagai amanah. Di bawah ini adalah penjelasan singkat serta beberapa referensi yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut:

Pendekatan Al-Qur'an dan Hadis: Al-Qur'an sering kali menyebutkan tentang keindahan alam semesta dan pentingnya menjaganya. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an mengajarkan umat Islam untuk merenungkan kebesaran ciptaan Allah, serta menghimbau untuk berbuat baik kepada alam. Hadis Nabi Muhammad juga mencatatkan ajaran-ajaran tentang kebersihan, konservasi, dan perlindungan alam.

Pendekatan Al-Qur'an dan Hadis terhadap perlindungan lingkungan merupakan fondasi yang kuat bagi tradisi pendidikan ekologi dalam Islam. Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, secara konsisten menekankan keindahan alam semesta sebagai manifestasi dari kebesaran Allah. Dalam banyak surah, Al-Qur'an mengajak manusia untuk merenungkan kebesaran ciptaan-Nya, dari gunung, sungai, hingga langit yang terbentang luas. Ayat-ayat tersebut memberikan pengertian bahwa alam

BAB

8

PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN DALAM ISLAM

Ajaran Islam memberikan banyak pedoman yang dapat dijadikan dasar untuk praktik ramah lingkungan. Beberapa contoh praktik tersebut meliputi:

A. Pemeliharaan Air

Islam mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan dan ketersediaan air sebagai salah satu anugerah Allah yang sangat berharga. Pemeliharaan air merupakan salah satu nilai penting dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan ketersediaan air sebagai anugerah Allah yang sangat berharga. Air dianggap sebagai sumber kehidupan yang memberikan manfaat kepada seluruh makhluk hidup di bumi, dan oleh karena itu, perawatannya menjadi kewajiban bagi umat manusia. Dalam Al-Quran, air disebutkan sebagai salah satu tanda kebesaran Allah dan sebagai sumber kehidupan yang harus dijaga dan dihargai (QS. Al-Anbiya: 30). Oleh karena itu, Islam mengajarkan agar manusia bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelestarian air dengan bijaksana, termasuk melalui praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Rasulullah Muhammad SAW juga memberikan ajaran yang menekankan pentingnya pengelolaan air secara bijaksana dan efisien. Beliau memberikan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang cara menggunakan air secara hemat dan tidak berlebihan. Hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dan lainnya menekankan pentingnya menjaga

BAB 9

INTEGRASI NILAI - NILAI ISLAM DALAM PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Nilai-nilai Islam seperti keadilan, kesederhanaan, dan tolong-menolong dapat menjadi landasan yang kuat dalam usaha perlindungan lingkungan. Berikut adalah bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan.

A. Keadilan

Dalam Islam, keadilan merupakan prinsip yang sangat penting dan mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks perlindungan lingkungan, prinsip keadilan dapat diterapkan dengan memastikan bahwa setiap individu dan komunitas memiliki akses yang sama terhadap sumber daya alam serta memperoleh manfaat yang adil dari lingkungan tersebut. Ini berarti mencegah eksploitasi yang tidak adil terhadap sumber daya alam oleh pihak-pihak yang lebih kuat, serta mengupayakan distribusi yang merata dari beban dan manfaat lingkungan.

Keadilan merupakan salah satu nilai yang dijunjung tinggi dalam ajaran Islam, yang mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks perlindungan lingkungan, prinsip keadilan menuntut agar setiap individu dan komunitas memiliki akses yang sama terhadap sumber daya alam serta memperoleh manfaat yang adil dari lingkungan tersebut. Ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak kaum lemah dalam memanfaatkan sumber daya alam, seperti hak-hak petani kecil atau masyarakat adat atas tanah dan hutan mereka.

BAB 10

TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN EKOLOGI DALAM KONTEKS ISLAM

Dalam menerapkan pendidikan ekologi dalam konteks Islam, beberapa tantangan yang mungkin dihadapi antara lain:

A. Persepsi Masyarakat

Salah satu tantangan utama adalah persepsi masyarakat terhadap hubungan antara agama Islam dan isu lingkungan. Beberapa masyarakat mungkin tidak melihat hubungan yang jelas antara ajaran agama dan perlindungan lingkungan, sehingga sulit untuk memotivasi mereka untuk terlibat dalam pendidikan ekologi.

Persepsi masyarakat terhadap hubungan antara agama Islam dan isu lingkungan merupakan salah satu tantangan utama dalam menerapkan pendidikan ekologi dalam konteks Islam. Sebagian masyarakat mungkin belum memahami atau tidak melihat hubungan yang jelas antara ajaran agama dan perlindungan lingkungan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai lingkungan yang terdapat dalam Islam, atau mungkin karena isu lingkungan sering kali dianggap sebagai persoalan sekuler yang terpisah dari urusan agama.

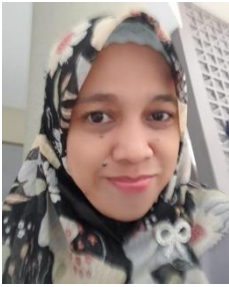
Tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena adanya perbedaan interpretasi terhadap ajaran agama Islam di antara masyarakat yang beragam. Beberapa kelompok mungkin menekankan aspek spiritualitas dan ketaatan agama tanpa memperhatikan keterkaitannya dengan pelestarian alam, sementara yang lain mungkin lebih fokus pada aspek-aspek ritual atau hukum Islam yang lain. Ini dapat menyebabkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Matin, A. (2003). *Islam and Environmental Conservation*. Islamic Foundation.
- Abdullah Saeed, "Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach" (Routledge, 2006).
- Bakar, O. (2005). *Tawhid and Science: Essays on the History and Philosophy of Islamic Science*. Lexington Books.
- Barlas, Asma. *Believing Women in Islam: Unreading Patriarchal Interpretations of the Qur'an*. University of Texas Press, 2002
- Chittick, William C. *The Sufi Path of Love: The Spiritual Teachings of Rumi*. SUNY Press, 1983.
- Fazlun Khalid, M. (2004). *Islam, Ecology, and the Environment*. Islamic Foundation.
- Fazlur Rahman, "Major Themes of the Qur'an", University of Chicago Press, 2009.
- Foltz, R. (2003). *Islam and Ecology: A Bestowed Trust*. Harvard University Press.
- Hanna, S., & Munasinghe, M. (1995). "Property rights, environmental policy, and public participation: The case of the Panama Canal watershed." *Environment and Development Economics*, 1(1), 119-146
- Hassani, A. S. (2016). *Environmental Protection and Conservation in Islam*. Springer.
- Ibrahim Ozdemir, "The Ethical Dimension of Human Attitude Towards Nature: A Muslim Perspective" (The Islamic Foundation, 2007).
- Kahrman, I. (2019). Islamic Environmental Ethics: The Concept and the Practice in Indonesia. *Jurnal Humanika*, 26(2), 97-107.
- Khalid, F., & Razzaq, A. (2012). Environmental ethics and Islam: A review. *The Journal of Philosophical Research*, 37, 119-142.

- Maimunah, I., & Yusuf, I. M. (2014). Promoting environmental ethics: The Islamic perspective. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 5(4), 438-444
- Mawil Izzî Dien, "Environmental Protection in Islamic Law" (Routledge, 2003)
- Mawil Izzî Dien, A. (2011). *Environmental Conservation in Islamic Law*. Routledge.
- Nasr, S. H. (1968). *Science and Civilization in Islam*. Harvard University Press.
- Nasr, S. H. (1989). Man and Nature: The Spiritual Crisis of Modern Man. *Traditional Islam in the Modern World*, 85-108.
- Oweis, K. (2010). *Islam and Environmental Sustainability: New Philosophical Perspectives*. Springer.
- Saleem, M., & Rahman, M. M. (2017). Contribution of Islam in Environment Protection and Conservation of Nature. *International Journal of Humanities and Social Science*, 7(1), 153-159.
- Sardar, Z. (1999). *Islamic Futures: The Shape of Ideas to Come*. Mansell.
- Sardar, Z. (2016). The Environmental Crisis: An Islamic Perspective. *ISIM Review*, 18(2), 16-17.
- Seyyed Hossein Nasr, "Islam and the Environmental Crisis" (Harvard University Press, 2013).
- Seyyed Hossein Nasr, "Islam and the Environmental Crisis", *Islamic Quarterly*, Vol. 39, No. 3, 1995.
- Tilbury, D., Stevenson, R. B., Fien, J., & Schreuder, D. (Eds.). (2002). "Education and sustainability: Responding to the global challenge." Earthscan.
- Wals, A. E. (Ed.). (2014). "Social learning towards a sustainable world: Principles, perspectives, and praxis." Wageningen Academic Publishers.

TENTANG PENULIS



Penulis bernama lengkap **Sri Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd.I.**, tempat & tanggal lahir Bone 16 November 1985. Penulis menempuh pendidikan tingkat dasar di SDN 223 Desa Lambur Kec. Muara Sabak Jambi, MTs DDI Desa Lambur, dan MA Pon-Pes As'adiyah Sengkang Kab. Wajo. Penulis melanjutkan studi di jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan melanjutkan Magister pada program studi Dirasah Islamiyah di UIN Alauddin Makassar, dan sekarang sebagai dosen Pendidikan Agama prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Pamulang (UNPAM).